

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam karya ilmiah ini penulis menunakan penelitian kualitatif.

Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif adalah metoe yang digunakan untuk memahami makna dan perspektif individu dalam konteks tertentu.

Karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah:

- 1. Pendekatan induktif:** Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dan kemudian mencari pola atau tema yang muncul untuk membangun teori atau pemahaman baru.
- 2. Fokus pada konteks:** Penelitian ini melihat fenomena dalam konteks sosial, budaya, atau lingkungan tertentu, bukan dalam konteks yang terisolasi.
- 3. Data deskriptif:** Data yang dikumpulkan biasanya berupa kata-kata, gambar, atau narasi yang menggambarkan pengalaman, perasaan, dan perspektif individu atau kelompok.
- 4. Interaksi peneliti dan partisipan:** Peneliti sering terlibat langsung dengan partisipan, menjalin hubungan yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih otentik.

Sebagai contoh, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami bagaimana sebuah komunitas merespons suatu kebijakan pemerintah atau bagaimana pengalaman individu dalam menghadapi perubahan sosial. Moleong, L. J. (2017).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian :

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pindook Pesantren Nurul Ahmadi Desa Catakayam, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 5 bulan juli 2025 di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi, Ds.Catakayam Kec.Mojowarno Kab.Jombang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian (Creshwell dan Poth 2018).

Adapun instrumen yang ada dalam penelitian adalah :

1. Instrumen Primer

Instrument primer adalah pelaku atau mahasiswa itu sendiri yang secara langsung hadir dan melakukan proses penelitian

2. Instrumen Sekunder

- a. Lembaran sebuah dokumen wawancara
- b. Dokumentasi
- c. Observasi

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang atau manusia yang turut serta dalam suatu kegiatan, Rukajat (2018).

Dalam hal ini peneliti melibatkan beberapa partisipan penting sebagai narasumber untuk menganalisa berbagai permasalahan yaitu :

1. Pengasuh PP Nurul Ahmadi Jombang
2. Ketua Jam'iyah PP Nurul Ahmadi Jombang
3. Santri Aliyah, Tsanawiyah dan Ibtidaiyah PP Nurul Ahmadi Jombang

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan atau menyelesaikan pembuktian suatu masalah. Salah satu teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian, di mana peneliti bekerja secara langsung dengan subjek tersebut. Teknik wawancara adalah kegiatan pertukaran informasi yang melibatkan dua orang untuk membahas topik tertentu (Feny Rita Fiantika, Et Al.,2022). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara memiliki keuntungan, karena dengan metode tanya jawab, objek yang diteliti dapat difokuskan dan dikembangkan secara maksimal. Dalam penelitian ini, teknik wawancara diterapkan kepada Lurah Pondok, Dewan Ustadz, dan Kepala Pengururus Pondok Pesantren nurul Ahmadi untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai peran ekstrakurikuler hadroh albanjari dalam menumbuhkan kecintaan santri terhadap kesenian islam

2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mendokumentasikan perilaku dengan cara yang sistematis dan untuk tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik observasi karena memungkinkan mereka untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Teknik ini diterapkan ketika subjek yang dikaji memungkinkan dilakukan observasi langsung, seperti kejadian alam, proses kerja, atau perilaku manusia. Observasi melibatkan pengamatan menggunakan pancaindra untuk mengumpulkan informasi, seperti mencatat dan mengamati objek penelitian yang berperilaku secara alami (Feny Rita Fiantika et al., 2022). Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data melalui

pengamatan langsung pada kegiatan ekstrakurikuler al banjari di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi setiap malam jum,at dan malam ahad.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada konten tertulis atau benda mati yang berhubungan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Ini bisa mencakup catatan tertulis, dokumen, korespondensi, file database, foto, rekaman, serta artefak yang terkait dengan kegiatan tersebut. Dokumen baik yang bersifat resmi maupun pribadi mungkin termasuk dalam materi yang diperiksa. Krisyantono. (2009), dokumentasi adalah pengumpulan data melalui benda-benda yang tersisa, seperti arsip, buku yang berisi teori, pendapat, dalil, atau hukum, yang berkaitan dengan masalah penelitian tertentu (Feny Rita Fiantika et al., 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan foto-foto kegiatan tim hadrah sebagai pelengkap data.

E. Teknik Analisis Data

data adalah proses sistematis dalam mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain. Proses ini mencakup pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, pengorganisasian data, perangkuman, pengelompokan data ke dalam pola-pola tertentu, dan penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data akan dianalisis secara kualitatif. Proses ini melibatkan pengolahan data dengan mengorganisasi dan membaginya menjadi bagian-bagian yang lebih terkelola, menemukan pola-pola yang relevan, serta mengidentifikasi informasi yang signifikan untuk dipelajari dan disampaikan. Hasil dari analisis data tersebut kemudian dipaparkan secara deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyaring data, mengelompokkan data sesuai dengan tema penelitian, dan kemudian memfokuskan pada data yang relevan. Data yang tidak diperlukan akan dihilangkan, kemudian disusun dalam satu format yang jelas dan dirangkum dalam analisis data primer dan sekunder yang telah terkumpul (Harahap, 2020).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengorganisir data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk narasi. Narasi ini menggambarkan hasil temuan dalam bentuk uraian kalimat yang menghubungkan antar kategori data yang telah disusun secara sistematis. Selain menggunakan teks naratif, Miles dan Huberman (2014) menjelaskan bahwa penyajian data juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik, matriks, jaringan kerja, atau diagram (Saleh, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Meskipun kesimpulan awal atau sementara sudah disampaikan dalam proses penyajian data, kesimpulan tersebut dapat berubah seiring dengan penemuan bukti baru yang relevan selama tahap pengumpulan data berikutnya. Proses verifikasi merupakan langkah untuk memastikan apakah kesimpulan yang ada perlu disesuaikan berdasarkan bukti tambahan yang ditemukan (Abdussamad, 2021). Kesimpulan dianggap kredibel apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, serta jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data guna memastikan kebenarannya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan proses verifikasi dapat memberikan jawaban yang jelas terhadap isu-isu yang diteliti,

seperti peran ekstrakuler hadroh dalam menumbuhkan kecintaan santri terhadap kesenian Islam di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah data terkumpul dari penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan valid dan proses pengumpulan data telah dilakukan dengan benar (Fiantika et al., 2022). Dalam penelitian ini, analisis triangulasi digunakan untuk memperoleh keabsahan dan validitas data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan data dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber yang berbeda. Pengumpulan data melalui triangulasi tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data tersebut (Abdussamad, 2021). Triangulasi bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber lain, serta mencari kebenaran dari fenomena yang diteliti. Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari lebih dari satu peneliti yang menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga jenis.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara dapat diverifikasi melalui observasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berfokus pada pengaruh waktu terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dibandingkan dengan wawancara yang dilakukan pada siang atau malam hari. Untuk memastikan kredibilitas data, pengecekan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda, guna mendapatkan data yang lebih kredibel.